

**Analisis Proses Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja  
Perangkat Daerah (Studi Kasus Pada SKPD X di Kota Bukittinggi)**

Skripsi oleh AdzkiarahmaFitri  
PembimbingDrs. Edi Herman, MBA, Ak

**ABSTRACT**

*This research is descriptive qualitative research. The data were obtained is primary data. The data obtained directly from Local Government Work Unit (SKPD) X in the form of documents required. The results of this research showed that the total score for accounting practices by Local Government Work Unit (SKPD) is 1410. The total score for theory was 1700 with deviation -290 thus the percentage of negative deviation amounted to 17,05%, and accordance with the theory / basic of laws of 82,95%. It is known that irregularities occurred in the General Journal, General Ledger, Subsidiary Ledger, List of Subsidiary Ledger, Worksheet, Adjusting Entries, Closing Entries and Reversing Entries with different deviation rate. On the other side for SPM, SPP, SP2D and financial statement have been presented well so that get a score of 100.*

**Keywords :** *Local Government Work Unit (SKPD)*



**Analisis Proses Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja  
Perangkat Daerah (Studi Kasus Pada SKPD X di Kota Bukittinggi)**

Skripsi oleh AdzkiarahmaFitri  
PembimbingDrs. Edi Herman, MBA, Ak

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh adalah data primer. Data diperoleh langsung dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) X dalam bentuk dokumen yang diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor total untuk praktik akuntansi oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah 1410. Total skor untuk teori adalah 1700 dengan penyimpangan sebesar -290 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa telah terjadi penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan sebesar 17,05% dan yang sesuai dengan teori/dasar hukum yang berlaku sebesar 82,95%. Diketahui bahwa penyimpangan tersebut terjadi pada buku jurnal, buku besar, buku besar pembantu, daftar saldo buku pembantu, neraca lajur, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan jurnal balik dengan tingkat penyimpangan yang berbeda beda. Selain itu untuk bukti transaksi dan laporan keuangan telah disajikan dengan baik, maka diberikan skor 100

**Kata Kunci** : Proses penyusunan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

